ABSTRAK

AULIA RAHMAN, 180101010876. *Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Fiqih 4 Mazhab Di Madrasah Tsanawiyah Al Hamid Banjarmasin*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. H. Hasni Noor, M. Ag

Kata Kunci: Peran Guru, Fikih Empat Mazhab, Implementasi Pembelajaran

Pendidikan agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, salah satunya melalui pembelajaran fiqih. Dalam fiqih terdapat perbedaan pendapat yang terangkum dalam empat mazhab utama: Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali. Guru fiqih berperan penting menjelaskan perbedaan tersebut secara bijak agar siswa tidak bingung atau fanatik buta. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran guru dalam mengimplementasikan fiqih empat mazhab di Madrasah Tsanawiyah Al Hamid Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran guru dalam mengimplementasikan fiqih empat mazhab di Madrasah Tsanawiyah Al Hamid Banjarmasin, dengan 3 sub fokus yaitu 1) Peran guru dalam pembelajaran fiqih 4 mazhab, 2) Metode yang digunakan oleh guru, 3) Faktor yang mempengaruhi dalam proses mengimplementasikan fiqih 4 mazhab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Pengumpulan data menggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentar. Semua data yang terkumpul, diproses melalui editing, coding, klasifikasi, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengimplementasikan fiqih 4 mazhab di Madrasah Al Hamid Banjarmasin adalah berperan sebagai pembimbing, penyampai ilmu, penanam nilai karakter, demonstrator, dan sumber ajar. Metode yang digunakan dalam mepembelajaran fiqih 4 mazhab ini adalah ceramah dan demonstrasi jika materi meripakan pembahasan berupa gerakan shalat. Faktor yang memepengaruhi dalam pengimplementasian ini adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap materi dan materi dalam buku kurikulum.